

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita 12-59 bulan di Puskesmas Ambacang tahun 2024, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 60,6% ibu balita memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang pneumonia.
2. Terdapat 59,1% anak balita memiliki riwayat imunisasi tidak lengkap.
3. Terdapat 51,5% anak balita memiliki status gizi buruk.
4. Terdapat 69,7% anak balita memiliki keluarga dengan kebiasaan merokok.
5. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Ambacang tahun 2024 dengan (OR = 4,12, 95% CI : 1,27-13, 37) *p-value* = 0,028.
6. Terdapat hubungan riwayat imunisasi dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Ambacang tahun 2024 dengan (OR = 73,14, 8,70-158,4) *p-value* = 0,000.
7. Terdapat hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Ambacang tahun 2024 dengan (OR 4,00, 1,43-11,13) *p-value* = 0,001.

8. Terdapat hubungan keriasama merokok keluarga dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Ambacang tahun 2024 dengan (OR = 49,23, 95% CI : 5,97-405,7) *p-value* = 0,000.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda dan melihat faktor lain yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita.

2. Bagi Puskesmas Ambacang

Diharapkan dapat memberikan informasi terkait pneumonia kepada masyarakat khususnya yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Ambacang agar keluarga memiliki pengetahuan tentang pneumonia.

3. Bagi Responden

- a. Ibu balita dengan tingkat pengetahuan yang rendah diharapkan lebih banyak lagi mencari informasi mengenai kesehatan terutama kesehatan pada balita yang menderita pneumonia, mencari tahu apa itu pneumonia, penyebabnya, gejalanya dan cara penanggulangannya, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

- b. Anak balita dengan riwayat imunisasi tidak lengkap diharapkan lebih memperhatikan lagi pentingnya imunisasi lengkap pada balita, karena imunisasi lengkap dapat meminimalisir balita untuk terkena penyakit tertentu.

- c. Anak balita dengan status gizi buruk diharapkan pada ibu balita agar dapat meningkatkan pengetahuan gizi sehingga dapat meningkatkan gizi bagi anaknya melalui buku, penyuluhan, media massa supaya dapat meningkatkan status gizi.
- d. Anak balita dengan kebiasaan keluarga merokok diharapkan lebih memperhatikan lingkungan sekitar, jika terdapat balita di dalam rumah sebaiknya merokok di luar atau menjauh dari balita agar balita terhindar dari infeksi saluran pernafasan dan tidak menyebabkan kasus semakin berat.

